

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan
1.1 Perkembangan Inflasi Kota Serang Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

Bulan	Inflasi Bulanan (m-t-m) %	Inflasi Tahun Kalender (ytd) %	Inflasi Tahunan (y-o-y) %	IHK
Januari	-0,16	-0,16	4,04	109,66
Februari	0,73	0,56	5,70	110,46
Maret	0,31	0,87	3,79	110,80

Sumber : BPS Kota Serang, 2026

Pada **Januari 2026** di Kota Serang terjadi **Deflasi** sebesar 01,6% (mtm) dan 0,16 (ytd). Deflasi terutama berasal dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar -1,06% (mtm) dengan andil sebesar -0,30% (mtm), kelompok transportasi sebesar -0,29% (mtm) dengan andil sebesar -0,04% (mtm) dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar -0,34% (mtm) dengan andil sebesar -0,02% (mtm). Berdasarkan komoditasnya deflasi Kota Serang pada Januari 2026 didorong oleh komoditas cabai merah (andil: -0,12% mtm), daging ayam ras (andil: -0,11% mtm), cabai rawit (andil: -0,05% mtm), bawang merah (andil: -0,05% mtm), dan telur ayam ras (andil: -0,04% mtm).

Inflasi Tahunan (yoy) Kota Serang pada Januari 2026 sebesar 4,04%, lebih tinggi dibandingkan inflasi tahunan (yoy) Januari Tahun 2025 yaitu sebesar 0,61%. Inflasi yoy 2026 disebabkan oleh beberapa andil/komoditas seperti tarif listrik karena pada tahun 2026 tidak ada diskon tarif listrik, dan naiknya harga emas perhiasan sejalan dengan kenaikan harga emas glibal, sigaret putih mesin (SPM), ikan kembung mengalami kenaikan karena terbatasnya jumlah tangkapan nelayan karena cuaca buruk yang membuat nelayan tidak bisa melaut dan Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Faktor pendorong dan penahan komoditas penyumbang Inflasi Januari 2026 yoy (%):
Faktor Pendorong Inflasi (yoy)%: Faktor Penahan Inflasi (yoy)%:

Faktor pendorong dan penahan komoditas penyumbang inflasi Januari 2026 mtm (%):
Faktor Pendorong Inflasi (mtm)%: Faktor Penahan Inflasi (mtm)%:

Pada **Februari 2026** Kota Serang mengalami **inflasi** terutama berasal dari kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,13% (mtm) dengan andil sebesar 0,61% (mtm), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,41% (mtm) dengan andil sebesar 0,11% (mtm). Berdasarkan komoditasnya, inflasi Kota Serang didorong oleh komoditas daging ayam ras (andil: 0,15% mtm), emas perhiasan (andil: 0,11% mtm), bawang merah (andil: 0,07% mtm), cabai merah (andil: 0,06% mtm) dan telur ayam ras (andil: 0,04% mtm). Berikut faktor pendorong dan penahan komoditas penyumbang inflasi Februari 2026 :
Komoditas penyumbang/andil inflasi Februari yoy (%) 2026:

Faktor pendorong dan penahan komoditas penyumbang Inflasi Februari yoy (%) 2026):

Komoditas penyumbang/andil inflasi Februari mtm (%) 2026:

Faktor pendorong dan penahan komoditas penyumbang Inflasi Februari mtm (%) 2026:

Pada **Maret 2025, Kota Serang terjadi inflasi** baik secara mtm maupun yoy. Namun terjadi penurunan inflasi mtm dibandingkan bulan sebelumnya, pada Maret Inflasi Kota Serang sebesar 0,31% (mtm), 0,87% (ytd) dan 3,79 (yoy).
Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy (%) pada Maret 2026 yaitu:

Faktor pendorong dan penahan komoditas penyumbang Inflasi Maret yoy (%) 2026:

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm (%) pada Maret 2026 yaitu:

Faktor pendorong dan penahan komoditas penyumbang Inflasi Maret mtm (%) 2026:

Berdasarkan hasil pemantauan, kondisi pasar di Kota Serang pada Triwulan I Tahun 2026 ramai karena pada Triwulan I banyak hari besar keagamaan seperti pada Januari ada peringatan Isra Mi'raj, pada Februari ada Imlek dan Ramadhan sementara pada Maret terdapat Hari Raya Nyepi dan Idul Fitri. Pada minggu ke-4 Januari 2026, komoditas yang mengalami peningkatan harga yaitu daging sapi, cabe rawit merah, cabe rawit hijau, cabe merah besar dan cabe merah keriting. Pada Minggu ke-4 Februari komoditas yang mengalami peningkatan harga yaitu cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam dan telur. Pada minggu ke-4 Maret komoditas seperti cabai merah, cabai rawit sudah mengalami penurunan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kota Serang

Inflasi yoy Kota Serang pada bulan Januari dan Februari tinggi karena diatas rentang target nasional, disebabkan oleh beberapa andil/komoditas seperti tarif listrik yang pada tahun 2026 tidak ada diskon tarif listrik, dan naiknya harga emas perhiasan sejalan dengan kenaikan harga emas global, sigaret putih mesin (SPM), ikan kembung mengalami kenaikan karena terbatasnya jumlah tangkapan nelayan karena cuaca buruk yang membuat nelayan tidak bisa melaut dan Sigaret Kretek Mesin (SKM).

Terdapat beberapa faktor yang berpotensi menjadi pendorong inflasi. secara umum, tekanan inflasi di Kota Serang masih didominasi oleh kelompok pangan bergejolak (volatile food) yang sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca dan pola panen. Peningkatan harga komoditas pada Trwulan I terjadi karena gangguan cuaca yang menyebabkan komoditas rusak, peningkatan harga daging sapi dari rumah potong hewan serta permintaan komoditas meningkat karena HBKN

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang:

1. Pemerintah Kota Serang melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Serang rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok di Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau setiap hari dan dilaporkan melalui web sembako yaitu sembako.serangkota.go.id, aplikasi SP2KP dan dilaporkan ke web wasinflasi oleh inspektorat Kota Serang.
2. Surat Edaran Wali Kota Serang terkait dukungan dalam kegiatan pasar takjil dan ramadhan di Pasar Jedogan Lebaran dengan nomor 500/22-Perekonomian.Setda/I/2026
3. Surat Edaran Wali Kota Serang terkait Himbauan berbelanja secara bijak dan pola konsumsi wajar menjelang hari raya Idul Fitri 1447 H dengan nomor 500/37-Perekonomian.Setda/III/2026.
4. Surat Wali Kota Serang terkait dukungan penuh pelaksanaan lomba pasar pangan aman dan sekolah dengan PJAS aman Tahun 2026 dengan nomor 500/42-Perekonomian.Setda/II/2026.
5. Pemerintah Kota Serang terus melakukan upaya seperti Pemantauan Harga dan Stok, Operasi Pasar, Gerakan Menanam, Sidak ke distributor, rapat teknis TPID dan Kerjasama Antar Daerah (KAD).
6. Pemerintah Kota Serang memiliki Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau) dan Program Kebun Berbudi guna menjaga stok dan kemandirian pangan. Program Gemash dilakukan di sekolah-sekolah, sementara kebun berbudi di setiap kelurahan.

Keterjangkauan Harga

- Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa kegiatan seperti Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada Triwulan I Tahun 2026 yang bertujuan agar masyarakat Kota Serang dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Operasi Pasar Murah dilaksanakan dari tanggal 06 s.d 13 Februari 2026 di seluruh kecamatan di Kota Serang. Gerakan Pangan Murah (GPM) dilaksanakan sebanyak 3 kali di alun-alun barat dan Lapangan puspmekot Serang menjelang Ramadhan dan Idul Fitri.
- Selain Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Pemerintah Kota Serang memiliki Warung Inflasi bekerjasama dengan BUMD Provinsi Banten yang bernama Warjok (Warung Jaga Bahan Pokok). Adanya Warung inflasi untuk menjaga pasokan dan keterjangkauan harga karena harga bahan pokok yang dijual dibawah harga pasar.

Ketersediaan Pasokan

- Pemerintah Kota Serang terus melakukan monitoring/pengawasan harga bahan pokok setiap hari dari tiga Pasar yang ada di Kota Serang yaitu Pasar Lama, Pasar Kepandean dan Pasar Rau serta pasar modern seperti Lottemart.
- Pemerintah Kota Serang juga aktif Sidak/pengawasan ke distributor terkait ketersediaan/stok bahan pokok menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1447 H.
- Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga telah beberapa kali panen beras, cabai dan bawang dan melakukan Gerakan menanam bawang merah dan cabai guna menjaga ketersediaan/stok supaya aman dan tidak terjadi kenaikan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri serta adanya Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau) dan Kebun Berbudi.
- Pemerintah Kota Serang juga akan terus mengoptimalkan Koperasi Korpri dan Koperasi Merah putih di setiap kelurahan.

Kelancaran Distribusi

- Kelancaran distribusi menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri dipastikan aman karena Pemkot Serang bekerja Bersama dengan kapolresta, dishub dan lain-lain untuk memastikan kelancaran distribusi di Kota Serang.
- Selain itu, Pemerintah Kota Serang melalui DKP3 dan DPUPR membuat JUT (Jalan Usaha Tani) yang bertujuan untuk kelancaran distribusi dan mempermudah mengangkut hasil panen.

Komunikasi Efektif

Selama triwulan I Tahun 2025 Pemerintah Kota Serang telah melaksanakan beberapa kali Rapat Teknis TPID serta melaksanakan capacity building dan aktif berkoordinasi dengan pusat seperti Bapanas terkait pasokan menjelang Idul Fitri 2026.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Serang Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Dalam rangka pengendalian inflasi Kota Serang, pada Triwulan I Tahun 2026 Pemerintah Kota Serang telah melakukan beberapa upaya seperti : operasi pasar murah, Gerakan Pangan Murah, Sidak ke distributor, rutin melaksanakan pemantauan harga dan stok, gerakan menanam serta kerja sama antar daerah (KAD).
- Untuk memastikan stok/ketersediaan beras, pemerintah Kota Serang melalui DKP3 juga akan tetap membuat prognosa atau memastikan ketersediaan stok beras dan potensi kekurangan stok beras setiap minggunya.
- Melalui Dinkopukmperindag bersama dengan tim satgas pemantauan harga dan stok tetap akan melakukan pemantauan harga di pasar-pasar Kota Serang dan hasil pantauan akan dijadikan acuan untuk mitigasi naik turunnya harga.
- Melaksanakan koordinasi secara rutin dengan pusat, stakeholder terkait mengenai perumusan kebijakan yang tepat dalam rangka pengendalian inflasi daerah Kota Serang.
- Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau) dan Kebun Berbudi agar terus ditingkatkan dan dioptimalkan guna menjadikan Kota Serang kuat dan mandiri pangan.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) harus terus bersinergi dengan berbagai instansi vertikal maupun daerah lain terutama daerah penghasil untuk melakukan Kerjasama antar daerah (KAD) baik secara B2B maupun G2G

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Memastikan ketersediaan bahan pokok yang mengalami andil inflasi di Triwulan I 2026;
- Melakukan pemantauan harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Serang agar harga barang tetap terkendali;
- Penguatan Program Gemash (Gerakan Menanam Serang Hijau) dan Kebun Berbudi;
- Perluasan Warung Inflasi agar di setiap kecamatan juga terdapat Warung Inflasi.
- Optimalkan Koperasi Korpri dan Koperasi Merah Putih di Kota Serang;
- Menghimbau kepada ASN dan seluruh masyarakat agar berbelanja dengan bijak, tidak menimbun barang yang dapat menyebabkan kelangkaan dan harga meningkat;

TPID Kota Serang terus tingkatkan sinergi dan kolaborasi kepada pihak-pihak stakeholder dan instansi vertikal agar tetap menjaga inflasi di Kota Serang tetap terkendali